

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan buku ajar materi fisika kelas VII semester ganjil berbasis eksperimen ini adalah sebagai berikut.

1. Telah dihasilkan sebuah buku ajar materi Fisika Kelas VII semester ganjil menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*), dengan tahap *analysis* berupa analisis kebutuhan, kurikulum dan materi, tahap *design* dengan mendesain buku ajar materi fisika dan mendesain instrumen kelayakan buku ajar, tahap *development* dengan proses pembuatan produk buku ajar IPA berbasis eksperimen pada materi fisika kelas VII semester ganjil dan dilakukan uji validitas ahli materi dan ahli media, tahap *implementation* dengan uji coba skala kecil dan skala besar pada buku ajar berbasis eksperimen untuk melihat keefektivan dan kepraktisan buku ajar, tahap *evaluate* dengan melakukan evaluasi pada setiap tahapan (*Analysis, Design, Development, Implementation*).
2. Validitas buku ajar berbasis eksperimen berada pada kategori sangat valid dengan persentase 92,94 % berdasarkan penilaian ahli materi dan 94,19 % berdasarkan penilaian ahli media.
3. Efektivitas buku ajar berbasis eksperimen dalam meningkatkan keterampilan siswa dengan penilaian kinerja berada pada kategori cukup efektif dengan skor N-Gain sebesar 0,75, atau secara persentase sebesar 75%.

4. Kepraktisan buku ajar berbasis eksperimen berdasarkan Respon Guru dan Siswa berada pada kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 87,5%, dengan responden berupa siswa dan persentase sebesar 92% pada responden berupa guru.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, serta dilihat dari keterbatasan buku ajar berbasis eksperimen ini, penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian dimasa depan, disarankan beberapa hal berikut :

1. Perlu dilakukan pengembangan buku ajar Ilmu Pengetahuan Alam berbasis eksperimen pada materi kelas VII semester Genap.
2. Saat ingin melakukan pembuatan buku ajar dengan aplikasi *design* hendaknya perlu mencari tahu tentang kelebihan dan kekurangan dari suatu aplikasi *design* agar tidak terjadi kendala yang mengharuskan untuk mengulang pembuatan buku ajar dari aplikasi lainnya.
3. Guru atau peneliti yang akan memulai suatu pembelajaran dengan metode tertentu yang belum pernah diterapkan ke sekolah, hendaknya memberikan edukasi atau memberikan pemahaman awal tentang suatu metode yang akan dilakukan demi mengurangi efek miskonsepsi siswa ataupun ketidakpahaman siswa tentang metode yang akan dilaksanakan pada pembelajaran di kelas.